

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

1. Berdasarkan kapasitas produksi alat pengaduk keripik singkong yang dirancang yaitu 18 kg, dimensi drum silinder yang dibutuhkan yaitu diameter 45 cm dan panjang 67 cm.
2. Efisiensi alat didapatkan 97,41% dengan waktu 3 menit, 48,13% dengan waktu 6 menit, 32,37% dengan waktu 9 menit.
3. Biaya tetap dihitung dari jumlah biaya penyusutan dan biaya modal. Biaya penyusutan didapatkan sebesar Rp. 2.700.000/tahun dan biaya modal sebesar Rp. 495.000/tahun. Dari hasil penjumlahan biaya penyusutan dan biaya modal, maka didapatkan biaya tetap sebesar Rp. 3.195.000/tahun. Biaya tidak tetap diperoleh dari biaya pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp. 2.700/jam, biaya listrik sebesar Rp.1.320,55/jam biaya operator sebesar Rp. 12.500/jam. Dari penjumlahan biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya listrik, biaya operator didapatkan biaya tidak tetap sebesar Rp. 16.520,55/jam. Biaya pokok dihitung berdasarkan waktu pengadukan bumbu keripik singkong pada waktu 3 menit, 6 menit, 9 menit. Biaya pada waktu 3 menit sebesar Rp. 54,937/kg, waktu 6 menit sebesar Rp. 110,377/kg, waktu 9 menit sebesar Rp. 166,168/kg.

### 5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu

1. Dilakukan pengulangan takaran bumbu yang pas dalam kapasitas alat 18 kg, agar dapat memaksimalkan hasil yang baik dan tentunya memaksimalkan waktu yang digunakan.
2. Dikembangkan alat pengadukan keripik singkong yang lebih baik, tentunya dengan desain yang berbeda dan bisa memaksimal hasil kerja pembumbuan keripik singkong.

3. Dilakukan pengkajian kembali dalam penggunaan timer saat penggunaan alat pembumbuan keripik. Karena, pada saat dilapangan penulis tidak jadi digunakan timer karna ada beberapa faktor yaitu pada saat timer berjalan, timer akan seting waktu mati dan hidupnya motor. Contoh, ketika mesin diseting waktu 3 menit beroperasi, maka akan beroperasi kembali ketika waktu yang sudah ditentukan ditimer sebagai pembatas waktu bekerja alat. Jadi kesannya, pekerjaan akan terburu dalam memasukkan bahan selanjutnya. Penulis hanya merangkai hanya tombol on/off untuk lebih efesien dalam bekerja. Pemakaian timer juga memakai biaya yang lebih dalam pembelian komponen-komponen dalam perakitan timer. Penulis berharap ada pembaharuan tentang alat pembumbuan tentang tambahan komponen timer.

